

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

World health organization (WHO) (2010) sekitar 800 wanita meninggal akibat komplikasi kehamilan dan persalinan, termasuk akibat perdarahan, infeksi, gangguan hipertensi, dan aborsi yang tidak aman. Dari 800 kasus tersebut, 55% terjadi di sub-sahanara Afrika dan 28,7% terjadi di asia selatan. Angka kematian ibu (AKI) akibat komplikasi di Indonesia lebih tinggi di bandingkan dengan Negara ASEAN lainnya. Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia akibat komplikasi mencapai 220/100.000 kelahiran hidup sedangkan Malaysia 29/100.000 kelahiran hidup, Filiphina 99/100.000 kelahiran hidup, Thailand 48/100.000 kelahiran hidup dan Vietnam 59/100.000 kelahiran hidup (WHO, 2012).

Berdasarkan data yang diperoleh informasi bahwa angka kematian ibu di kota Yogyakarta pada 4 tahun terakhir menunjukkan penurunan yang cukup baik. Angka kematian ibu telah mencapai angka 104/100.000 kelahiran hidup. Sedangkan pada tahun 2011, jumlah kasus kematian ibu yang dilaporkan kabupaten/kota pada tahun 2011 mencapai 56 kasus, meningkat dibandingkan tahun 2010 sebanyak 43 kasus. Tahun 2012 kematian ibu menurun menjadi sebanyak 40 kasus sesuai dengan pelaporan dari Dinas Kesehatan Kabupaten /Kota, sehingga angka kematian ibu (AKI) sebesar 87,3/100.000 kelahiran hidup. angka tersebut merupakan salah satu yang terbaik namun masih jauh tertinggal di tingkat Asia tenggara (Dinkes DIY, 2012).

Angka kematian ibu (AKI) di Kabupaten Bantul mengalami penurunan tahun 2011 sejumlah 111,2/100.000 kelahiran hidup dan pada tahun 2012 jumlah 52,2/100.000 kelahiran hidup. Target angka kematian ibu (AKI) tahun 2012 adalah 90/100.000 kelahiran hidup. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dalam pelayanan kesehatan ibu.

Penyebab kematian ibu pada tahun 2012 adalah Pre Eklampsia Berat (PEB) sebanyak 29% (2 kasus), pendarahan sebesar 43% (3 kasus), dan 14% akibat emboli air ketuban (1 kasus) dan *Candiomyopati Paripartum* sebanyak 14% (1kasus) (Dinkes Bantul, 2012).

Kehamilan dan persalinan merupakan proses alamiah (normal) dan bukan merupakan proses patologi, tetapi dapat menjadi patologi atau abnormal (Jannah, 2012). Kehamilan yang telah dipercaya sebagai proses alamiah inilah yang membuat masyarakat kurang mengetahui hal-hal yang akan menjadi kehamilan tersebut sebagai hal yang patologi serta kurang mengetahui bagaimana cara penanganan yang benar, salah satu kejadian patologi yang sering terjadi adalah komplikasi. komplikasi tidak hanya terjadi pada kehamilan tetapi juga dapat terjadi pada masa persalinan dan nifas, dimana ketiga hal ini merupakan kejadian langsung kematian ibu, semakin tinggi komplikasi maka akan semakin tinggi angka kematian ibu (AKI). Kematian ibu atau kehamilan maternal adalah kehamilan seorang ibu sewaktu hamil atau dalam 42 hari sesudah berakhirnya kehamilan, tidak tergantung pada tempat atau usia kehamilan (Maryunani, 2013).

Data *survey demografi* kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007 dalam Maryunani (2013) memperkirakan sekitar 1 orang ibu meninggal setiap jam akibat kehamilan, bersalin dan nifas serta setiap hari 401 bayi meninggal. Hal ini secara keseluruhan latar belakang dan penyebab ibu dan bayi yang kompleks menyangkut aspek medis yang harus ditangani oleh tenaga kesehatan dan aspek non medis seperti status perempuan, keberadaan anak, sosial, ekonomi, geografi, transportasi dan sebagainya yang memerlukan keterlibatan lintas sektor dalam penanganannya. Penyebab kematian ibu terbesar secara berurutan disebabkan terjadinya perdarahan, eklamsia lama dan keguguran (Maryunani, 2013).

Upaya menurunkan kematian ibu dapat dilakukan dengan peningkatan cakupan dan kualitas pelayanan kesehatan ibu. Salah satu

upaya yang dilakukan adalah mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat melalui program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) yang memerlukan dukungan keterlibatan keluarga, kader, masyarakat serta petugas kesehatan. Melalui P4K ibu, keluarga, dan masyarakat di berdayakan kemandirian antara lain dengan membuat perencanaan persalinan dan mengetahui tanda-tanda bahaya kehamilan, persalinan, dan nifas serta pemanfaatan buku KIA (Depkes RI, 2009).

Tahun 2007 pemerintah mencanangkan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan stiker. Program ini merupakan upaya terobosan untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi akibat komplikasi dengan tujuan persalinan ditolong oleh bidan, calon donor darah apabila terjadi perdarahan, merencanakan persalinan dan menyiapkan angkutan untuk rujukan ke rumah sakit bila terjadi kasus komplikasi, tetapi hal ini tidak mudah untuk merealisasikan hal tersebut, karena tidak semua keluarga (ibu hamil dan suami) mendapat informasi dan stiker P4K, sehingga perlu adanya penyuluhan yang ditangani oleh bidan dan bantuan kader untuk memperkenalkan kegiatan P4K kepada setiap keluarga ibu hamil (Depkes RI, 2009).

Salah satu upaya mewujudkan masyarakat Indonesia yang sehat adalah dengan memberdayakan masyarakat yaitu dengan mengikutsertakan anggota masyarakat atau kader yang bersedia sukarela terlibat dalam masalah-masalah kesehatan. Kader merupakan orang yang terdekat yang berada di tengah-tengah masyarakat, yang diharapkan dapat memegang pekerjaan penting khususnya masalah yang berkaitan dengan kesehatan (Yuliafah dan Johan, 2009). Kader adalah seorang tenaga sukarela yang di rekrut dari, oleh untuk masyarakat, yang bertugas membantu kelancaran pelayanan kesehatan. Keberadaan kader sering dikaitkan dengan pelayanan rutin di posyandu. Sehingga seorang kader posyandu harus mau bekerja secara sukarela

dan ikhlas, mau dan sanggup menggerakkan masyarakat untuk melaksanakan dan mengikuti kegiatan posyandu. (Cahyo dkk, 2010).

Upaya penurunan angka kematian ibu dan bayi di Kabupaten Bantul belum maksimal. Hal tersebut disebabkan berbagai program kesehatan yang telah dicanangkan tampaknya belum sepenuhnya berorientasi pada aspek promotif dan preventif, tetapi masih dengan pendekatan medis kuratif yang bersifat reaktif dan jangka pendek, selain itu dinilai bahwa selama ini ibu hamil dan keluarganya serta masyarakat belum dilibatkan secara penuh dalam pelayanan kesehatan terutama peran partisipatif kader kesehatan

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis pada tanggal 5 Februari 2014 di puskesmas pleret didapatkan informasi dari ibu sajiem bertugas di ruang gizi yang sering memberi penyuluhan kepada kader-kader yang berada di wilayah puskesmas pleret dengan jumlah 70 kader, setelah melakukan wawancara secara langsung pada tanggal 13 februari 2014 kepada 10 (14, 28%) kader, ditemukan 3 (30%) kader mengatakan mengetahui tentang P4K dan bentuk kegiatan P4K, 7 (70%) kader mengatakan belum mengetahui tentang program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) dan belum ikut serta dalam kegiatan (P4k). Berdasarkan dari hasil studi pendahuluan penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “peran kader dalam program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (p4k) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas pleret kecamatan Imogiri kabupaten Bantul Provinsi Yogyakarta tahun 2014”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut : “Bagaiman peran kader dalam program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi pada ibu hamil?”

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum
Diketuinya peran kader dalam program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi pada ibu hamil.
2. Tujuan khusus
 - a. Untuk mengetahui sejauh mana peran kader dalam mensosialisasikan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K)
 - b. Untuk mengetahui sejauh mana peran kader ikut serta dalam pendataan semua ibu hamil yang ada di wilayah kerjanya
 - c. Untuk mengetahui sejauh mana peran kader ikut serta dalam pemasangan stiker (P4K) di setiap rumah ibu hamil
 - d. Untuk mengetahui sejauh mana peran kader ikut serta memantau ibu hamil dan pelaksanaan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K)

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan sumber pustaka khususnya dalam ilmu kebidanan tentang peran kader dalam program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) pada ibu hamil.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi kader di wilayah kerja puskesmas pleret menambah pengetahuan dan informasi bagi kader tentang program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) dan ikut berperan dengan baik tentang program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) sehingga dapat menurunkan Angka kematian ibu (AKI) .

b. Bagi ibu hamil di daerah puskesmas pleret

Penelitian ini sebagai bahan menambah pengetahuan serta sikap ibu hamil dalam menerapkan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K).

c. Bagi tenaga kesehatan khususnya Bidan di puskesmas pleret

Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan masukan untuk menambah informasi dan peningkatan pengetahuan kader kesehatan dalam melaksanakan peran kader dalam program perencanaan persalianan dan pencegahan komplikasi (P4K).

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan tambahan informasi bagi peneliti lain untuk melanjutkan penelitian yang berhubungan dengan peran kader dalam program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi pada ibu hamil.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL AGUNG
YOGYAKARTA
STIKES JENDERAL AGUNG
YOGYAKARTA

E. Keaslian penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Sebagai acuan maka peneliti menggunakan penelitian sebelumnya.

No	Penelitian	Tujuan	Desain	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad dan tety 2012, dengan judul peran kader kesehatan dalam program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi pada ibu hamil di posyandu di kota Mojokerto	Mendeskrripsikan karakteristik kader kesehatan yang mengases peran kader kesehatan dalam P4K.	<i>Cross sectional</i>	Peran kader kesehatan yang telah dilaksanakan adalah pemeriksaan kehamilan (100%) pemasangan stiker p4k (94,0%) Penyimpanan buku KIA oleh ibu (88,1%) penyuluhan pada dukun bayi (73,1%) PWS bersama bidan(59,7%) Belum memberikan buku KIA pada ibu hamil(25,4%) Merujuk ke puskesmas (62,7%)	a. metode penelitian b. pemaparan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi untuk dapat direncanakan sejak dini padaibu hamil c. peran kader dalam P4k	a. lokasi penelitian b. tahun penelitian semple penelitin

2.	Penelitian yang dilakukan oleh mulyani dan triani, 2012 dengan judul “implementasi program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi pada ibu hamil resiko tinggi	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan implementasi Program Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan deteksi dini ibu hamil resiko tinggi	<i>cross sectional atau potong silang</i>	cakupan K4 di Desa Penggung sebanyak 91,3%, yang mempunyai stiker P4K sebanyak 86,96%, yang teridentifikasi mengalami komplikasi 24,35%. Dari data tersebut 100% ibu hamil yang mengalami komplikasi mendapatkan rujukan dan kolaborasi dengan baik, tetapi yang melakukan deteksi dini tersebut adalah tenaga kesehatan	a. metode penelitian b. menerapkan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi pada ibu hamil	Tempat penelitian Tahun penelitian Implementasi P4k yang berfokus pada ibu hamil resiko tinggi
----	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------